

BAB III

METODE PENELITIAN

I. Metode Penelitian

A. Konsep Penelitian Komparatif

1. Pengertian Komparasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian komparasi adalah perbandingan.

Menurut Surakhmad (1986 : hlm. 84), dalam buku Pengantar Pengetahuan Ilmiah, komparasi adalah penyelidikan deskriptif yang berusaha mencari pemecahan melalui analisis tentang hubungan sebab akibat, yakni memilih faktor-faktor tertentu yang berhubungan dengan situasi atau fenomena yang diselidiki dan membandingkan satu faktor dengan faktor lain.

2. Pengertian Penelitian Komparatif

Menurut Nazir (2005 : hlm. 58), penelitian komparatif adalah sejenis penelitian deskriptif yang ingin mencari jawaban secara mendasar tentang sebab-akibat, dengan menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya atau munculnya suatu fenomena tertentu.

3. Tujuan Penelitian Komparatif

Tujuan penelitian komparatif menurut Dra. Aswani Sudjud (Arikunto, 2006 : hlm. 267) adalah untuk menemukan persamaan-persamaan dan perbedaan-perbedaan tentang benda-benda, tentang orang, tentang prosedur kerja, tentang ide-ide, kritik terhadap orang lain, kelompok, terhadap suatu idea tau prosedur kerja. Dapat juga membandingkan kesamaan pandangan dan perubahan-perubahan pandangan orang, grup atau negara terhadap kasus, terhadap orang, terhadap peristiwa atau terhadap ide-ide.

Selain tujuan tersebut di atas, penelitian komparatif juga mempunyai tujuan-tujuan sebagai berikut:

- a) Membandingkan persamaan dan perbedaan dua atau lebih fakta-fakta dan sifat-sifat objek yang diteliti berdasarkan kerangka pemikiran tertentu.
- b) Membuat generalisasi tingkat perbandingan berdasarkan cara pandang atau kerangka berpikir tentu.
- c) Menentukan mana yang lebih baik atau mana yang sebaiknya dipilih.

- d) Menyelidiki kemungkinan hubungan sebab-akibat berdasarkan atas pengamatan terhadap akibat yang ada dan mencari kembali faktor yang mungkin menjadi penyebab melalui data tertentu.

4. Langkah-langkah Penelitian Komparatif

Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam proses penelitian komparatif adalah sebagai berikut:

- a) Merumuskan dan mendefinisikan masalah.
- b) Menjejak dan mendefinisikan masalah.
- c) Merumuskan kerangka teoritis, hipotesa-hipotesa serta asumsi-asumsi yang dipakai.
- d) Membuat rancangan penelitian:
 - Pilih subjek yang digunakan dengan teknik pengumpulan data yang diinginkan.
 - Kategorikan sifat-sifat, atribut-atribut atau hal-hal lain yang sesuai dengan masalah yang ingin dipecahkan untuk memudahkan analisa sebab akibat.
- e) Menguji hipotesa, membuat interpretasi terhadap hubungan-hubungan dengan teknik statistik yang tepat.
- f) Membuat generalisasi, kesimpulan serta implikasi kebijakan.
- g) Menyusun laporan berupa tulisan ilmiah

5. Rumusan Masalah Penelitian Komparatif

Rumusan masalah penelitian komparatif adalah membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda atau waktu yang berbeda.

6. Kerangka Teori Penelitian Komparatif

Penelitian komparatif menggunakan kerangka teori yang bersifat deduktif, dimana kerangka tersebut memberikan keterangan yang dimulai dari suatu perkiraan atau pikiran spekulatif tertentu ke arah data yang akan diterangkan.

7. Hipotesis Penelitian Komparatif

Hipotesis penelitian komparatif merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah komparatif, pada rumusan ini variabelnya sama tapi populasi atau sampelnya yang berbeda, atau keadaan itu terjadi pada waktu yang berbeda.

8. Sifat Penelitian Komparatif

Penelitian komparatif bersifat “*expost facto*”, artinya data dikumpulkan setelah peristiwa yang dipermasalahkan terjadi. *Expost facto* merupakan suatu penelitian empiris yang sistematis dimana peneliti tidak mengendalikan variabel bebas secara langsung karena perwujudan variabel tersebut telah terjadi atau karena variabel tersebut pada dasarnya memang tidak dapat dimanipulasi. Peneliti tidak melakukan perlakuan dalam membandingkan dan mencari hubungan sebab-akibat dari variabelnya. Peneliti hanya mencari satu atau lebih akibat-akibat yang ditimbulkan dan mengujinya dengan menelusuri kembali masa lalu untuk mencari sebab-sebab, kemungkinan hubungan, dan maknanya. Penelitian ini cenderung menggunakan data kuantitatif.

9. Syarat Penggunaan Penelitian Komparatif

Penelitian komparatif dapat digunakan jika:

1. Metode eksperimental yang dianggap lebih kuat tidak memungkinkan untuk dilakukan.
2. Penelitian tidak mungkin memilih, mengontrol, dan memanipulasi faktor-faktor yang penting untuk mempelajari hubungan sebab akibat secara langsung.
3. Pengontrolan terhadap seluruh variabel (kecuali variabel bebas) sangat tidak realistis dan terlalu dibuat-buat, serta mencegah interaksi secara normal dengan variabel-variabel lain yang berpengaruh.
4. Pengontrolan di laboratorium untuk beberapa tujuan penelitian dianggap tidak praktis, mahal, atau secara etika dipertanyakan.

B. Metode Penelitian Kualitatif

Metode yang dilakukan dalam penelitian komparasi ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif ini sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), disebut juga sebagai metode etnografi karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, disebut juga metode kualitatif karena data yang terkumpul lebih bersifat kualitatif (Saebani, 2014 : hlm. 121).

Objek komparasi penelitian ini, yaitu rumah tinggal Kampung Adat di Kabupaten Bandung dan Kota Cimahi ini merupakan objek yang alamiah atau *natural setting*, yaitu objek apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti, sehingga kondisi pada saat peneliti memasuki objek, setelah berada di objek dan setelah keluar dari objek, relatif tidak berubah. Berbeda

dengan metode eksperimen, yaitu peneliti melakukan penelitian yang tempatnya berada di laboratorium yang merupakan kondisi buatan, dan peneliti melakukan manipulasi terhadap variable.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan informasi tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan . Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan untuk membangun hipotesis dan teori. Analisis data informatif dilakukan peneliti menyusun proposal, melaksanakan pengumpulan data di lapangan, sampai peneliti mendapatkan seluruh data informatif.

Penelitian dengan metode kualitatif ini merupakan penelitian kebudayaan, dengan demikian, esensi yang menjadi sasaran penelitian kebudayaan tidak hanya merujuk pada substansi realitas yang teramati secara langsung, tetapi merujuk pada dunia pengalaman peneliti yang terbentuk berdasarkan pengamatan, pencatatan atau pelibatan secara langsung dalam fakta kebudayaan yang dijadikan sasaran penelitian. (Maryaeni, 2012 : hlm. 24)

Dalam penelitian mengenai rumah tinggal Kampung Adat ini, kita tidak hanya berbicara mengenai wujud fisik dari rumah tinggal tersebut, tetapi kita tidak bisa terlepas dari pembicaraan mengenai kompleks dari ide, nilai, norma peraturan dan sebagainya serta kompleks aktivitas berpola dari manusia dan masyarakat dari Kampung Adat tersebut sebagai sistem sosialnya.

Ada empat aspek yang dianalisa sebagai satu kesatuan wujud kebudayaan dari rumah tinggal Kampung Adat yang menjadi objek penelitian ini:

1. Aspek pertama yang dianalisa dari penelitian ini adalah Faktor-faktor Nilai Budaya dan Sistem Sosial dari Kampung Adat dimana rumah tinggal yang diteliti berada. Aspek ini meliputi:
 - a. Geografi dan Lokasi Kampung Adat
 - b. Sejarah Kampung Adat
 - c. Kependudukan
 - d. Kehidupan Sosial, Ekonomi dan Budaya
2. Aspek kedua yaitu Elemen-Elemen Kampung Adat yang ada di kampung tersebut.
3. Aspek ketiga yaitu Analisa Site Kampung Adat tersebut yang terdiri dari:
 - a. Analisa Tautan Wilayah
 - b. Analisa Topografi
 - c. Analisa Lingkungan
 - d. Analisa Aksesibilitas

- e. Analisa Kebisingan
 - f. Analisa Vegetasi
 - g. Analisa View
 - h. Analisa Iklim dan Lintasan Matahari
 - i. Analisa Drainase
4. Aspek keempat yaitu Analisa mengenai Konsep Bentuk dan Makna dari rumah tinggal Kampung Adat tersebut, yang terdiri dari:
- a. Konsep Bentuk dan Makna
 - b. Bentuk Atap dan Arah Bukaan Pintu
 - c. Konsep Lay Out dan Interior
 - d. Konsep Struktur dan Material
 - e. Konsep Pencahayaan dan Sirkulasi Udara

II. Tahapan Penelitian

Untuk mencapai tujuan penelitian, menurut Alwasilah (2008 : hal. 214) ada empat tahapan penting yang harus dilakukan oleh peneliti, yaitu:

1. Menentukan Subjek dan Lokasi Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah masyarakat Kampung Adat di tiga Kampung Adat, yaitu Kampung Cikondang, Kampung Cireundeu dan Kampung Mahmud serta orang-orang yang dituakan dan memiliki pengetahuan mengenai budaya Kampung Adat Tersebut. Orang-orang tersebut adalah kuncen, sesepuh adat, kepala pemerintahan, tokoh pemuda dan lain-lain.

b. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tiga Kampung Adat di Kabupaten Bandung dan Kota Cimahi, yaitu Kampung Cikondang, Kampung Cireundeu dan Kampung Mahmud.

2. Mengakrabi Lokasi dan Responden

Tahapan ini dilakukan untuk membangun *raport* atau mekanisme untuk mengurangi jarak psikologis, mencairkan ketegangan dan membangun kepercayaan terhadap peneliti. Untuk memaksimalkan perolehan data, kunjungan ke lokasi dilakukan lebih dari satu kali. Selain karena jumlah data

yang dibutuhkan cukup banyak, hal ini dilakukan agar kunjungan kita tidak mengganggu waktu responden dan menyita waktunya terlalu lama.

Untuk lebih mengakrabkan diri dan mencairkan suasana, komunikasi dengan responden dilakukan dalam bahasa Sunda halus. Hal ini dilakukan juga sebagai bentuk respek dan hormat kepada responden, dimana responden merupakan tokoh adat dan orang yang lebih tua dari peneliti.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi Terlibat

Melalui observasi peneliti akan memperoleh pemahaman langsung di lapangan yang tidak akan diperoleh lewat proses wawancara dan survey. Proses observasi dilakukan melalui proses pengamatan dan dokumentasi. Dalam mengambil dokumentasi, peneliti harus meminta izin terlebih dahulu kepada responden agar warga Kampung Adat tidak merasa terganggu.

b. Wawancara Mendalam

Interview dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang tidak mungkin diperoleh melalui proses observasi. Melalui interview dapat diperoleh informasi-informasi yang lebih mendalam. Sikap interview harus diperhatikan agar tidak menyinggung responden yang diwawancara, hal ini bertujuan agar responden bisa lebih terbuka dan memberikan informasi yang diperlukan.

Untuk mendapatkan data yang akurat, wawancara dilakukan kepada orang-orang yang dianggap paling mengerti mengenai kondisi Kampung Adat tersebut beserta semua elemen-elemen yang ada di dalamnya. Dalam hal ini, responden yang dipilih untuk diwawancara adalah: kuncen Kampung Adat, sesepuh Kampung Adat, tokoh pemuda dan kepala pemerintahan Kampung Adat setempat (Ketua RW).

Esensi yang didapatkan dari proses wawancara selain berupa tulisan juga berupa sketsa-sketsa rumah tinggal Kampung Adat, baik sketsa-sketsa kasar maupun sketsa-sketsa terukur yang tentunya diperoleh dengan proses pengukuran. Proses pengukuran ini harus dilakukan sedetail mungkin untuk mendapatkan data-data yang akurat. Sebelum proses pengukuran, kita harus meminta izin terlebih dahulu kepada penghuni rumah, karena pengukuran dilakukan oleh lebih dari satu orang dan jangan sampai proses pengukuran ini mengganggu privasi dan kegiatan penghuni rumah.

4. Menganalisis Data

Proses analisis data dalam proses kualitatif sesungguhnya sudah dimulai saat peneliti mengumpulkan data, dengan cara memilah data yang sesungguhnya, data yang penting dan data yang tidak penting. Kualitas data hasil analisis pada penelitian kualitatif sangat tergantung kepada faktor kecerdikan, kreativitas, kepekaan konseptual, pengalaman dan *expertise* peneliti.

Data-data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara dikumpulkan untuk kemudian dibuat analisa komparasinya. Analisa komparasi yang didapat bisa berupa kesamaan-kesamaan dan perbedaan-perbedaan yang kemudian menjadi 'jati diri' dari masing-masing objek penelitian, dalam hal ini identitas dari rumah tinggal Kampung Adat itu sendiri.